

# I. PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang

Perkembangan bisnis kuliner tidak dapat lepas dari perkembangan teknologi. Teknologi sangat berperan penting dalam perkembangan zaman karena dapat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas kehidupan. Saat ini, dunia mengenal teknologi yang disebut dengan media internet, dimana setiap orang melalui media ini memperoleh dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan kapan dan dimana saja. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat perubahan baik di bidang sosial, ekonomi, dan budaya yang berlangsung dengan cepat. Teknologi memudahkan kita dalam menunjang berbagai macam kegiatan aktivitas dalam kehidupan, seperti mendapatkan informasi dengan mudah secara *online* dan salah satu aspek yang sangat berpengaruh adalah ekonomi hal ini juga disebut dengan belanja *online* atau *e-commerce*. *E-commerce* adalah penyebaran, pembelian, pemasaran barang melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi.

Belanja *online* memiliki ciri khusus dan sangatlah berbeda dengan belanja konvensional, belanja online memiliki sifat yang sangat berbeda seperti ketidakpastian, ketidakamanan, dan kurangnya pengawasan dari pihak yang terkait. Belanja *online* juga memberikan berbagai kemudahan bagi si penjual dan si pembeli yang melakukan transaksi walaupun tidak bertatap muka dari kedua belah pihak. Berkembang pesatnya cara belanja *online* di setiap kalangan masyarakat membuat banyak perusahaan yang memanfaatkannya untuk kemajuan perusahaan tersebut. Sebagai contoh adalah PT. Gojek, salah satu fitur yang tersedia pada aplikasi Gojek adalah fitur *Go-Food*. Fitur ini membantu pihak pelaku usaha kuliner karena menjadi sarana promosi dan lebih mudah dijangkau banyak konsumen.

*Go-Food* adalah salah satu platform pemasaran makanan dan minuman secara online. *Go-Food* ini merupakan hasil perkembangan dari perusahaan Gojek untuk menjawab keinginan masyarakat dalam hal yang serba praktis. Pada layanan ini konsumen tinggal memilih tempat makan, restaurant atau kedai makanan yang tertera didaftar pilihan *Go-Food*. Setiap penjual makanan yang ikut mempromosikan produknya dalam fitur *Go-Food* disertai dengan harga yang pas dan dilengkapi dengan gambar atau foto produk makanan serta dilengkapi alamat lokasi toko/kedai makanan tersebut.

Keberadaan layanan *Go-Food* di era modern saat ini sangat memudahkan calon pemesan makanan atau minuman tanpa harus keluar rumah. Cukup dengan membuka aplikasi *Go-Food* dan memilih menu makanan atau minuman yang ingin dibeli, maka kurir *Go-Food* akan mendatangi kita. Bagi pengusaha kuliner, terutama Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang memiliki budget terbatas untuk mengembangkan layanan *delivery order*, *Go-Food* bisa menjadi salah satu alternatif yang sangat membantu. Pengusaha UMKM bisa memiliki layanan *delivery order* tanpa harus menyiapkan armada. Dengan begitu, pengusaha tidak perlu mencari atau menggaji sumber daya manusia (SDM) untuk *delivery*. Dengan bergabung bersama layanan *Go-Food* ini para pengusaha kuliner berharap bahwa fitur ini akan membantu meningkatkan jumlah konsumen hingga diharapkan adanya peningkatan penjualan produk.

Kota Payakumbuh merupakan Kota yang terletak pada Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kehadiran transportasi online di Kota Payakumbuh pada awal Agustus tahun 2017, Gojek sendiri memberikan dampak positif bagi masyarakat Kota Payakumbuh. Dengan adanya Gojek ini bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu kehadiran Gojek ini juga memberikan pengaruh positif terhadap pengusaha, yaitu dengan memanfaatkan fitur *Go-Food* yang ada pada aplikasi Gojek. Kesempatan ini tentunya dipergunakan oleh

para pelaku usaha kuliner untuk menarik konsumen, sebagaimana hasil penelitian dari Cahayani

(2021) *Go-Food* membawa dampak positif bagi pelaku usaha kuliner yang bergabung ke dalam layanan aplikasi *Go-Food* dan menjadi mitra. Salah satu UMKM kuliner yang bergabung dengan layanan *Go-Food* adalah Pecel Ayam Sarua Keneh.

Pecel Ayam Sarua Keneh adalah usaha kuliner yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang dikelola oleh Ibu Dwi Narulita atau biasa dikenal dengan sebutan Ibu Lita. Usaha ini pertama kali dirintis oleh Orangtua Ibu Lita yang bernama Lilis Miani (Alm) yang dimulai pada tahun 2010 lalu dilanjutkan oleh Ibu Lita hingga sekarang. Ibu Lilis adalah sosok wanita hebat yang mencetuskan ide untuk membuka warung nasi khas Sunda di tanah Minang serta menciptakan resep dengan cita rasa Sunda tetapi cocok untuk lidah masyarakat Minang.

Ibu Lita menyatakan bahwa alasan ia bergabung dan menjadi mitra dengan layanan *Go-Food* ini adalah untuk menambah jumlah penjualan, untuk memperluas jangkauan pasar. Permasalahan lain yang menyebabkan Ibu Lita menggunakan layanan *Go-Food* ini dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat dan harus mampu bersaing dengan kompetitor yang mulai merubah gaya berbelanja konsumen yang beralih dari konvensional ke *online*. Penggunaan layanan *online food delivery* tentunya akan menjadi sebuah solusi untuk menambah keterjangkauan konsumen, media promosi dan pendukung perubahan perilaku konsumen berbelanja menggunakan internet.

Melihat fakta-fakta yang disampaikan di latar belakang diatas, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang bisnis kuliner yang bekerja sama dengan layanan *Go-Food* di Kota Payakumbuh. Maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “**Analisis Keberadaan *Go-Food* Terhadap Peningkatan Penjualan Usaha**

# **Kuliner Di Kota Payakumbuh (Studi Kasus : Usaha Kuliner Pecel Ayam Sarua Keneh).”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran layanan *Go-Food* sebagai media promosi penjualan usaha kuliner pecel ayam sarua keneh ?
2. Bagaimana perbedaan penjualan offline dan penjualan online usaha kuliner pecel ayam sarua keneh dengan menggunakan layanan *Go-Food* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis peran layanan *Go-Food* sebagai media promosi penjualan usaha kuliner pecel ayam sarua keneh.
2. Untuk mengetahui perbedaan penjualan offline dan penjualan online usaha kuliner pecel ayam sarua keneh dengan menggunakan layanan *Go-Food*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis :

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai dampak keberadaan *Go-Food* terhadap usaha kuliner yang berada di Kota Payakumbuh.

2. Bagi Pengusaha Kuliner

Memberikan masukan bagi para pengusaha kuliner yang belum menggunakan media online untuk memasarkan produk kulinernya melalui media online.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan peningkatan penjualan.